

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tentang evaluasi rancangan modul pelatihan mendengarkan aktif pada siswa calon *helper* sebaya di SMA Negeri 19 Bandung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul pelatihan mendengarkan aktif pada calon *helper* teman sebaya sesuai dengan kebutuhan siswa calon *helper* teman sebaya di SMA Negeri 19 Bandung. Modul pelatihan dapat diterima menjadi suatu modul yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mendengarkan aktif calon *helper* teman sebaya.
2. Setelah mengikuti sesi latihan kemampuan mendengarkan aktif, kemampuan *attending* meningkat cukup signifikan, namun pada pelatihan ini tampaknya kurang berhasil meningkatkan kemampuan

peserta dalam melakukan *paraphrasing*, *clarifying*, dan *perception checking*.

3. Hasil evaluasi program pelatihan menunjukkan bahwa materi yang disajikan, peran *trainer & co-trainer*, dan fasilitas yang diberikan pada saat training berlangsung sudah cukup baik dan dapat diterima oleh para peserta training berdasarkan rating yang didapatkan.
4. Segi waktu dalam pelatihan ini merupakan sorotan utama, sebagian besar peserta kurang dapat menerima karena menganggap waktu yang disediakan selama dua hari training adalah waktu yang cukup panjang, sehingga menimbulkan kebosanan.

5.2 SARAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran teoritis dan praktis, sebagai berikut :

Saran Teoritis:

1. Diujikan kembali pada peserta pelatihan dengan menggunakan rancangan *time series* untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mendengarkan aktif masih tetap digunakan. Melakukan evaluasi belajar terhadap siswa sebagai *helpee* guna mengetahui keefektifan rancangan modul pelatihan mendengarkan aktif secara spesifik.

Saran Praktis:

1. Merevisi modul pelatihan terutama dalam meningkatkan keterampilan mengenai *paraphrasing*, *clarifying* dan *perception checking* dengan lebih menggali *knowledge*, *skill* dan *attitude* dalam mendengarkan aktif. Serta membutuhkan waktu latihan yang cukup panjang untuk melatih kemampuan *paraphrasing*, *clarifying* dan *perception checking*, maka untuk selanjutnya dapat diadakan training mengenai *paraphrasing*, *clarifying* dan *perception checking* serta mengubah metode pada saat sesi latihannya.

2. Waktu yang digunakan dalam pelatihan mendengarkan aktif lebih dipertimbangkan dengan waktu yang singkat namun intensitasnya lebih sering, yaitu waktu pelaksanaan dapat diberikan dalam dalam 5 kali pertemuan, dengan waktu satu kali pertemuannya itu adalah 3 (tiga) jam efektif, hal ini dilakukan untuk mengurangi kejenuhan para peserta dengan waktu yang panjang.